

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan yang didirikan oleh pemilik pada dasarnya untuk mendapatkan laba seperti yang diharapkan atas investasi yang telah dilakukan. Disamping itu, perusahaan yang telah berdiri semakin lama akan semakin maju dan berkembang sehingga hal ini akan berkaitan dengan peningkatan volume transaksi keuangan yang terjadi di perusahaan. Pimpinan yang membutuhkan informasi setiap saat sebagai dasar pengambilan keputusan strategis menyangkut kelangsungan perusahaan. Oleh sebab itu, dengan kemajuan perusahaan semakin lama dikenal oleh masyarakat luas maka dari pihak manajemen perlu menjaga dan menciptakan *good corporate governance* yang baik sehingga akan tercipta hubungan komunikasi yang baik dan harmonis dengan masyarakat maupun relasi dan lembaga pemerintah.

Pelaksanaan prinsip *Good Corporate Governance* diperlukan untuk menciptakan sikap kepercayaan di lingkungan masyarakat sebagai syarat yang penting dan dibutuhkan dalam dunia usaha agar dapat tumbuh dan berkembang lebih baik lagi. Apabila perusahaan tidak dapat melaksanakan *Good Corporate Governance* dengan maksimal maka dikhawatirkan hal ini dapat memberikan beberapa dampak yang tidak baik bagi aktivitas perusahaan kedepannya. Oleh sebab itu, adanya kemauan dari manajemen untuk dapat menerapkan *Good Corporate Governance* bagi perusahaan, tentunya hal ini akan memberikan beberapa manfaat positif yang dapat diperoleh oleh perusahaan seperti

memberikan kontribusi agar terciptanya kesejahteraan masyarakat disekitar perusahaan, pegawai, dan pemegang saham lainnya dan merupakan salah satu langkah dan solusi yang tepat dalam menghadapi tantangan kedepannya.

Tabel 1.1
***Good Corporate Governance* pada PT.INDAKO TRADING COY**

INDIKATOR	STANDAR	REALITA
<i>Good Corporate Governance</i>	Perusahaan harus menerapkan pilar-pilar <i>Good Corporate Governance</i> yang telah ditetapkan	PT INDAKO TRADING COY telah menerapkan seluruh pilar yang ada dalam <i>Good Corporate Governance</i> , namun masih ada sedikit yang tidak akurat.
<i>TRANSPARENCY</i>	Perusahaan menyediakan informasi kepemilikan dan keuangan yang cukup, akurat dan tepat waktu kepada <i>stakeholders</i>	PT. INDAKO TRADING COY menyediakan informasi kepemilikan dan informasi keuangan yang jelas dan tepat waktu kepada pihak - pihak yang berkepentingan dengan perusahaan
<i>FAIRNESS</i>	Perusahaan memiliki perlakuan adil dan setara di dalam memenuhi hak <i>stakeholders</i> .	PT. INDAKO TRADING COY memperlakukan <i>stakeholders</i> secara adil dan setara sesuai perjanjian dan peraturan yang berlaku
<i>RESPONSIBILITY</i>	Perusahaan harus mematuhi segala peraturan dan kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan.	PT. INDAKO TRADING COY memenuhi peraturan pemerintah seperti menyediakan BPJS Tenaga Kerja dan BPJS Kesehatan bagi karyawan.

Lanjutan Tabel 1.1 *Good Corporate Governance* pada PT.INDAKO TRADING COY

INDIKATOR	STANDAR	REALITA
<i>INDENPEDENCY</i>	Perusahaan mensyaratkan agar perusahaan dikelola secara profesional tanpa ada benturan kepentingan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku.	Pengelola PT INDAKO TRADING COY bertindak secara mandiri sesuai peran dan fungsi yang dimiliki masing-masing dan peraturan yang berlaku.
<i>ACCOUNTANBILITY</i>	Perusahaan memiliki kejelasan akan fungsi, hak, kewajiban dan wewenang serta tanggung jawab antara pemegang saham, dewan komisaris dan dewan direksi.	PT INDAKO TRADING COY memiliki kejelasan dalam fungsi, struktur dan pertanggungjawaban antara pemegang saham dan dewan direksi.

Sumber : data diolah, 2018

Secara teoritis, praktek GCG dapat meningkatkan nilai (*value*) perusahaan dengan meningkatkan kinerja keuangan, dan umumnya *corporate governance* dapat meningkatkan kepercayaan investor. Dengan demikian, dapat disampaikan bahwa *Good corporate governance* perusahaan dapat diwujudkan melalui berbagai upaya baik dari faktor internal di perusahaan seperti kebijakan internal, pengendalian internal, penggunaan sistem informasi akuntansi dan lainnya. Sedangkan faktor eksternal seperti kondisi ekonomi, politik dan budaya dan sebagainya. Namun demikian, adapun faktor yang fundamental mempengaruhi *good corporate governance* antara lain penerapan sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan audit internal.

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi transaksi keuangan. Dengan demikian, diterapkan sistem informasi akuntansi dalam aktivitas perusahaan maka diharapkan akan terwujud kesesuaian dan keselarasan

karyawan dalam melakukan tugasnya dengan mengikuti prosedur yang telah berlaku. Oleh sebab itu, unsur-unsur yang dibutuhkan untuk mewujudkan sistem informasi akuntansi yang bertanggungjawab harus berkaitan satu sama lain sehingga hal ini dapat memberikan kesan positif bagi peningkatan *good corporate governance* perusahaan di tengah masyarakat dan kompetitornya.

Pengendalian intern adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel satuan usaha lainnya yang dirancang untuk mendapatkan keyakinan tentang pencapaian tujuan. Aktivitas perusahaan yang semakin berkembang dengan pesat diikuti dengan volume transaksi cukup besar membutuhkan pengendalian internal yang jelas, sistematis dan akurat. Hal ini dikarenakan agar tidak terjadi penyimpangan atau penyelewengan dilakukan oleh individu atau sekelompok orang demi kepentingan sendiri. Pengendalian internal yang efektif di perusahaan diharapkan mampu meminimalkan berbagai kecurangan disengaja atau tidak disengaja sehingga dapat terhindar kerugian secara material dan pada akhirnya kondisi keuangan perusahaan juga stabil dan dapat menumbuhkan citra *good corporate governance* yang positif di tengah masyarakat dan pemilik perusahaan.

Audit internal adalah kegiatan *assurance* dan konsultasi yang independen dan objektif yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kegiatan operasi organisasi. Audit internal membantu organisasi untuk mencapai tujuannya, melalui suatu pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian dan proses *governance*. Adanya aktivitas audit internal yang ada di perusahaan dapat

menunjukkan kepedulian manajemen untuk menjaga aset dan kekayaan perusahaan dari tindakan kecurangan atau penyimpangan. Audit internal di terapkan dimaksudkan agar semua transaksi keuangan tidak disalahgunakan dan aset perusahaan dapat digunakan sebaik mungkin untuk kepentingan perusahaan dalam mencapai perolehan laba.

Penelitian ini dilakukan pada PT. Indako Trading Coy sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang distributor sepeda motor Honda. Adapun alasan penulis melakukan penelitian di perusahaan karena informasi yang berhasil diperoleh dari bagian personal dapat disampaikan bahwa ada beberapa hal dari pihak perusahaan mempunyai *good corporate governance* yang kurang baik dalam menjalankan aktivitas usahanya ditengah konsumen dan persaingan semakin ketat. Kondisi *good corporate governance* di perusahaan yang tidak begitu baik dikarenakan beberapa sebab. Salah satunya adalah menerapkan sistem informasi akuntansi yang kurang efisien, dan hal ini dapat diketahui dari divisi keuangan. Perusahaan memiliki beberapa cabang di Sumatera Utara dan karena alasan tertentu, setiap cabang yang ingin mengetahui informasi uang masuk harus menelepon terdahulu ke kantor Pusat.

Sementara itu, dalam menjalankan aktivitas usahanya, setiap harinya volume transaksi penjualan kendaraan roda dua, *sparepart* dan jasa servis dari berbagai cabang cukup banyak sehingga dari pihak perusahaan harus melakukan pengendalian internal secara sistematis agar tidak terjadi kesalahan yang dapat berdampak pada kondisi kerja yang tidak nyaman dan tidak kondusif. Untuk meminimalkan kejadian yang tidak diinginkan maka dilakukan pengendalian

internal terhadap tiap divisi sehingga tiap transaksi keuangan yang terjadi harus mengetahui prosedur yang berlaku. Akan tetapi, dari informasi yang berhasil diperoleh dapat disampaikan bahwa pengendalian internal yang diterapkan hanya pada beberapa divisi yang strategis dan mempunyai tingkat penyimpangan lebih besar, seperti divisi *accounting, finance*, penjualan, piutang dan lainnya. Dengan kondisi seperti ini jika terjadi berkesinambungan maka dikhawatirkan keberadaan *good corporate governance* di perusahaan menjadi tidak baik.

Disamping itu, dengan volume transaksi yang terjadi setiap hari dengan jumlah frekuensi cukup banyak maka kebijakan perusahaan adalah membentuk divisi audit internal yang bertugas dan bertanggung jawab atas pelaksanaan prosedur pekerjaan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Tugas audit internal tiap bulannya melakukan pengawasan dan pemeriksaan pada divisi yang mempunyai kemungkinan terjadinya penyimpangan. Dari informasi yang diperoleh, bagian Audit tidak memiliki cukup anggota sehingga Audit Internal tidak maksimal.

Dengan demikian, dari kondisi yang terjadi di perusahaan seperti dijelaskan di awal membuat suasana *good corporate governance* menjadi tidak sehat sehingga perlahan-lahan tingkat kepercayaan masyarakat luas pada perusahaan juga dapat menurun yang disebabkan oleh sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan audit internal. Berdasarkan fenomena yang terjadi di perusahaan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut berjudul **“Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian**

Internal dan Audit Internal terhadap *Good Corporate Governance* pada PT. Indako Trading Coy”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang penelitian di atas maka masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Disinyalir adanya penerapan sistem informasi akuntansi yang tidak berjalan efektif karena penggunaan perangkat lunak yang tidak mendukung pelaksanaan tugas karyawan sehingga dapat berpengaruh terhadap pelaksanaan *good corporate governance* di perusahaan.
- b. Disinyalir adanya kegiatan pengendalian internal yang tidak dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan serta hanya pada beberapa divisi yang dianggap strategis oleh pimpinan perusahaan dan ini berpengaruh kurang baik terhadap pelaksanaan *good corporate governance* di perusahaan.
- c. Disinyalir adanya audit internal tidak dilakukan secara totalitas pada pemeriksaan yang dilakukan sehingga sifatnya tidak objektif dan tidak independen sehingga dapat berpengaruh kurang baik terhadap pelaksanaan *good corporate governance* di perusahaan.

1.3. Batasan Masalah

Pada penelitian ini, berikut ini dapat disampaikan bahwa batasan masalah atas penelitian dilakukan, sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dilakukan pada PT. Indako Trading Coy.
- b. Adapun batasan masalah yang dibahas pada penelitian ini menyangkut sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, audit internal dan *good corporate governance*.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan penjelasan pada latar belakang penelitian dan identifikasi masalah, berikut ini dapat disampaikan masalah yang dapat dirumuskan yaitu:

- a. Apakah penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh parsial terhadap *good corporate governance* pada PT. Indako Trading Coy?
- b. Apakah pengendalian internal berpengaruh parsial terhadap *good corporate governance* pada PT. Indako Trading Coy?
- c. Apakah audit internal berpengaruh parsial terhadap *good corporate governance* pada PT. Indako Trading Coy?
- d. Apakah penerapan sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan audit internal secara simultan berpengaruh terhadap *good corporate governance* pada PT. Indako Trading Coy?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui apakah penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh parsial terhadap *good corporate governance* pada PT. Indako Trading Coy.
- b. Untuk mengetahui apakah pengendalian internal berpengaruh parsial terhadap *good corporate governance* pada PT. Indako Trading Coy.
- c. Untuk mengetahui apakah audit internal berpengaruh parsial terhadap *good corporate governance* pada PT. Indako Trading Coy.
- d. Untuk mengetahui apakah penerapan sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan audit internal secara simultan berpengaruh terhadap *good corporate governance* pada PT. Indako Trading Coy.

1.6. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian dilakukan, antara lain:

- a. Bagi perusahaan

Sebagai masukan dan pertimbangan agar diharapkan dapat menjaga dan menciptakan *good corporate governance* yang baik demi kelangsungan perusahaan dengan menerapkan sistem informasi akuntansi yang konsisten, pengendalian internal yang tepat dan melakukan audit internal secara berkesinambungan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

b. Bagi civitas akademis

Sebagai bahan studi kepustakaan dan menambah khasanah penelitian ilmiah di STIE Eka Prasetya, terutama untuk program studi akuntansi. Sedangkan bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi tambahan untuk melakukan penelitian di bidang yang sama untuk masa mendatang.